

MALIH PEDDAS

Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/malihpeddas>

KEEFEKTIFAN METODE BERNYANYI BERBANTU MEDIA FLASHCARD PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS 1 SDN 01 KEBONDALEM PEMALANG

Reffinka Meisya Iftianingrum¹⁾, Moh. Aniq KHB²⁾, Lina Putriyanti³⁾

DOI : 10.26877/malihpeddas.v14i1.18686

¹Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

²Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

³Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan metode bernyanyi berbantu media *flashcard* pada kemampuan membaca permulaan dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1 SDN 01 Kebondalem Pemalang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dalam bentuk *pre-experimental design* dengan desain *one-grup pretest-posttest design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 01 Kebondalem Pemalang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 20 orang yang merupakan siswa dan siswi kelas 1 yang diambil dengan menggunakan teknik *non probability* jenis sampling jenuh. Berdasarkan perhitungan diperoleh rata-rata nilai *pretest* yaitu 57,00 sedangkan rata-rata nilai *posttest* yaitu 71,75. Pada saat *pretest* hanya ada 6 siswa yang tuntas dan 14 siswa lainnya belum tuntas dengan ketuntasan belajar klasikal 30%. Setelah dilakukan *posttest* terdapat kenaikan sebanyak 14 siswa yang tuntas dan 6 siswa yang belum tuntas dengan ketuntasan klasikal 70%. Hal tersebut diperkuat oleh analisis uji-t dengan perolehan t_{hitung} sebesar (7,959) > t_{tabel} (1,729) jadi H_0 ditolak yang artinya rata-rata sebelum dan sesudah diberi perlakuan tidak sama. Dari penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan metode bernyanyi berbantu media *flashcard* efektif terhadap kemampuan membaca dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1 SDN 01 Kebondalem Pemalang.

Kata Kunci: Metode Bernyanyi, Media *Flashcard*, Bahasa Indonesia

History Article

Received 16 Juli 2024

Approved 19 Juli 2024

Published 30 Juli 2024

How to Cite

Iftianingrum, Reffinka Meisya, KHB, Moh. Aniq & Putriyanti, Lina. (2024). Keefektifan Metode Bernyanyi Berbantu Media Flashcard Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 SDN 01 Kebondalem Pemalang. *Malih Peddas*, 14(1), 111-122.

Coressponding Author:

Jl. Perwira II No. 112, Kota Pemalang, Indonesia.

E-mail: ¹ reffinkamin@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan bukan hanya sekadar proses pengajaran, melainkan juga merupakan landasan untuk mempersiapkan individu menghadapi tantangan masa depan. Menurut Aziizu (2015: 296) menyatakan bahwa pendidikan adalah upaya untuk meningkatkan pengetahuan yang diperoleh dari berbagai lembaga pendidikan formal dan informal dengan tujuan menghasilkan individu yang berkualitas tinggi.. Hal ini sejalan dengan pendapat Ki Hajar Dewantara (dalam Nata, 2016) mengemukakan hakikat dan tujuan pendidikan adalah sebagai tuntutan dalam hidup untuk membebaskan manusia dari kebodohan dan kemiskinan. Melalui pendidikan, masyarakat dapat memahami dan meningkatkan kualitas diri mereka untuk mencapai tujuan hidup di masa depan.

Brewer (dalam Lamuningtyas, 2012: 141) memaparkan bahwa suatu kenyataan bahwa manusia menggunakan bahasa sebagai sarana untuk berinteraksi dengan sesama baik secara lisan maupun tertulis. Karena itu, bahasa memiliki peran yang sangat signifikan dalam aktivitas sehari-hari. Perkembangan bahasa pada anak perlu diperhatikan secara rinci agar dapat berkembang sesuai tahapannya. Bahasa berfungsi bagi anak sebagai alat untuk mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Melalui bahasa, seseorang dapat mengekspresikan keinginan dan gagasan kepada orang lain. Berdasarkan hal tersebut, salah satu cara untuk mengaktifkan fungsi bahasa pada otak anak adalah dengan membiasakan mereka membaca. Membaca merupakan salah satu kemampuan utama otak manusia yang memiliki peran paling penting dalam kehidupan dan proses pembelajaran (Khotimah dkk, 2016: 324). Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memberikan perhatian khusus dalam mengajarkan keterampilan membaca, terutama yang akan dipelajari di kelas rendah yang tertuang dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Menurut Siti (2018: 32) mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan bagian terpenting yang tertuang dalam kurikulum sekolah dasar, karena semua bidang pembelajaran dibutuhkan kemahiran berbahasa Indonesia yang baik dan benar untuk memudahkan proses pembelajaran serta pemahaman terhadap berbagai mata pelajaran lainnya.

Berdasarkan temuan permasalahan yang sudah berhasil didapat pada saat kegiatan PLP II pada bulan Februari 2023 dan dengan observasi serta wawancara lanjutan yang dilakukan di SD 01 Kebondalem pada tanggal 30 Oktober 2023, beberapa peserta didik kelas 1 mengalami kendala yaitu belum dapat menuntaskan capaian pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu pada ketidakfasihan dalam membaca kata yang dikenalnya sehari-hari dan juga belum mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi.

Peserta didik masih terlihat mengalami kesulitan dalam mengenali huruf dan bentuk huruf ketika sedang membaca. Hal ini disebabkan karena penggunaan metode ceramah oleh guru yang membuat siswa merasa bosan selama pembelajaran. Guru juga memiliki keterbatasan dalam pemahaman dan pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dalam proses pengajaran di kelas

Penggunaan media pembelajaran masih belum mampu menarik minat siswa, media yang digunakan juga perlu dikembangkan lebih lanjut, dan pengelolaan kelas selama proses pembelajaran masih perlu ditingkatkan. Hal ini tampak saat pembelajaran membaca gambar

sederhana, di mana media yang digunakan hanya berupa gambar hitam putih di papan tulis, dengan penjelasan tertulis di samping gambar. Selama guru menggambar, siswa tampak tidak terlibat dengan baik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan metode dan media pembelajaran yang inovatif dan menarik untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam mengembangkan keterampilan membaca pada tahap awal.

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan, penulis melakukan upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut. Upaya yang ingin dilakukan penulis yaitu akan melakukan penelitian menggunakan metode bernyanyi berbantu media *flashcard*. Penggunaan berbagai metode dan media dalam proses pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa. Menurut Utari (2017: 136) menyatakan bahwa salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengurangi potensi kebosanan adalah metode bernyanyi karena pada dasarnya semua orang menyukai bernyanyi. Media juga merupakan salah satu komponen yang penting digunakan dalam pembelajaran. *Flashcard* adalah media yang berupa kumpulan kartu kecil yang berisikan gambar, huruf, teks, atau tanda simbol yang dapat meningkatkan proses memori, memperkuat dan mempercepat pemahama pada suatu hal yang berkaitan dengan kartu tersebut. Arsyad (2013: 115).

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang menggabungkan metode dan media pembelajaran. Maka penulis mengusulkan penelitian dengan judul “Keefektifan Metode Bernyanyi Berbantu Media *Flashcard* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 SDN 01 Kebondalem Pemasang”

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis *pre-eksperimental*. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019: 16-17). Desain eksperimen yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini melibatkan tiga tahap yaitu: (a) melakukan *pretest* untuk mengukur variabel terikat sebelum perlakuan diberikan, (b) memberikan perlakuan eksperimen kepada subjek, dan (c) melakukan tes lagi untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan diberikan *posttest*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 01 Kebondalem Pemasang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 20 orang yang diambil dengan menggunakan teknik *non probability* jenis *sampling jenuh*.

Teknik dalam pengumpulan data diambil ketika proses pembelajaran dan pemberian *pretest* dan *posttest* sebagai tolak ukur kemampuan membaca. Teknik nontes pada penelitian yaitu menggunakan wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi. Sebelum melakukan penelitian instrumen tes berupa soal pilihan ganda akan di uji validitas oleh Dosen Universitas PGRI Semarang yaitu Muhammad Arief Budiman, S.S., M.Hum dan Drs. Kiswoyo, MM. Uji validitas bertujuan untuk menentukan kelayakan instrumen soal yang digunakan. Tahapan yang dilakukan untuk validitas terhadap instrumen soal yaitu validitas konstruk, validitas isi, dan reliabilitas. Teknik analisis data bersifat kuantitatif/statistik dalam penelitian ini yaitu uji normalitas *liliefors* dan uji hipotesis menggunakan uji *Paired Sample t-test* serta uji

ketuntasan belajar individu dan klasikal dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 01 Kebondalem Pemalang pada periode tahun pelajaran 2023/2024 yang berlangsung dari tanggal 29 Januari hingga 2 Februari 2024. Proses penelitian dilakukan secara langsung atau tatap muka. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian *one group pretest-posttest*. Peneliti menerapkan metode bernyanyi berbantu media *flashcard* yang menarik minat peserta didik, dengan harapan adanya perubahan terhadap kemampuan membaca siswa. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui keefektifan metode bernyanyi berbantu media *flashcard* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 SDN 01 Kebondalem Pemalang.

Penelitian ini menggunakan media pembelajaran berupa *flashcard* huruf alfabet. Sebelum digunakan dalam penelitian, peneliti meminta penilaian uji kelayakan media dilakukan oleh dosen ahli di Universitas PGRI Semarang yaitu Verylina Purnamasari, S.Pd., M. Pd dan Muhammad Arief Budiman, S.S., M. Hum. Uji kelayakan media pembelajaran ini mendapatkan hasil penilaian bahwa media layak digunakan tanpa revisi untuk penelitian.

Peneliti juga melakukan pengujian instrumen penelitian menggunakan uji validitas oleh dosen ahli di Universitas PGRI Semarang. Instrumen penelitian berupa soal uji coba berbentuk soal pilihan ganda yang telah di uji coba oleh dosen 1 yaitu Muhammad Arief Budiman, S.S., M. Hum dan dosen 2 yaitu Drs. Kiswoyo., MM. Hasil perhitungan dosen 1 dan dosen 2 sama-sama memperoleh nilai sebesar 100%, maka instrumen soal uji coba tersebut dikategorikan sangat baik. Setelah melakukan uji validitas oleh dosen ahli, peneliti mengukur reliabilitas instrumen menggunakan rumus *borich*. Dari kedua dosen tersebut diperoleh hasil yang sama yaitu $100\% \geq 75\%$. Penilaian ini dapat dinyatakan dan dibuktikan bahwa instrumen penelitian berupa butir soal yang digunakan reliabel atau layak digunakan.

Pembahasan ini berisi tentang hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti pada siswa kelas 1 SDN 01 Kebondalem Pemalang. Setelah melakukan pengujian uji kelayakan media, uji validitas, dan reliabilitas instrumen dan dinyatakan layak digunakan. Pelaksanaan penelitian ini diberikan lembar soal *pretest* di awal pembelajaran tanpa perlakuan. Kemudian, peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) sebanyak 2 kali pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi berbantu media *flashcard*. Setelah diberikan perlakuan dengan metode bernyanyi berbantu media *flashcard*, peneliti memberikan lembar soal *posttest* untuk mengetahui peningkatan hasil belajar sebagai tolak ukur penilaian kemampuan membaca.

Tujuan penilaian dalam pendidikan pada dasarnya adalah untuk melihat dan memahami proses-proses yang terjadi dalam proses pembelajaran. Seperti yang diketahui, penilaian pembelajaran ada berbagai macam, seperti *pretest* dan *posttest*. Menurut Ratnawulan & Rusdiana (2014: 47) kegiatan *pretest* dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa mengenai materi sebelum disampaikan. Sedangkan *posttest*

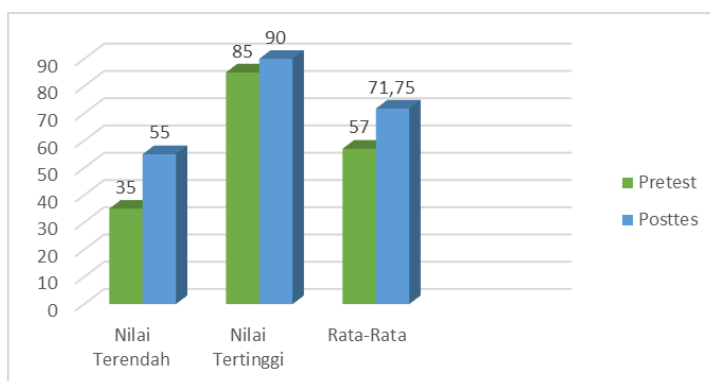
merupakan kebalikan dari *pretest* dan merupakan kegiatan penilaian yang dilakukan guru pada akhir setiap penyajian materi yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

Berdasarkan hasil dari penilaian dalam *pretest* dan *posttes* dapat diketahui bahwa terdapat nilai tertinggi, nilai terendaj dan rata-rata hasil penilaian *pretest* dan *posttes* sebelum dan sesudah diberikan perlakuan metode bernyanyi berbantu media *flashcard*. Deskripsi data dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Hasil Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Sumber Variasi	<i>Pretest</i>	<i>Posttes</i>
Nilai Terendah	35	55
Nilai Tetinggi	85	90
Rata-rata	57,00	71,75

Dari tabel 1 di atas, menunjukkan rata-rata nilai *pretest* siswa kelas 1 adalah 57,00 dan rata-rata nilai *posttest* adalah 71,75. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan rata-rata sebesar 14,75 pada nilai siswa setelah penerapan perlakuan dalam pembelajaran menggunakan metode bernyanyi berbantu media *flashcard*. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penilaian ini menunjukkan pada penliaian *pretest* terdapat 14 siswa yang tidak mencapai standar kelulusan dan 6 siswa yang mencapai standar kelulusan. Setelah penerapan metode bernyanyi berbantu media *flashcard*, jumlah siswa yang tidak mencapai standar kelulusan dalam penilaian *posttest* menurun menjadi 6 siswa, sementara siswa yang mencapai standar kelulusan meningkat menjadi 14 siswa. Dari data *pretest* dan *posttest* dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Nilai Tertinggi, Terendah, Rata-rata Pretest-Posttest

Analisis Data Awal (Uji Normalitas)

Uji normalitas awal digunakan untuk mengetahui normal tidaknya data awal dari nilai *pretest* pada siswa kelas 1 SDN 01 Kebondalem Pernalang. Data berdistribusi normal apabila $L_0 < L_{tabel}$ Adapun hasil perhitungan normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Daftar Uji Normalitas Awal (*Pretest*)

Nilai	L_0	L_{tabel}	Ketentuan	Kesimpulan
<i>Pretest</i>	0,184	0,190	$L_0 < L_{tabel}$	Berdistribusi normal

Tabel 2 menunjukkan bahwa sampel memiliki distribusi yang normal dimana nilai *pretest* dari 20 siswa menghasilkan nilai L_0 sebesar 0,184 dan nilai L_{tabel} sebesar 0,190 dari taraf signifikansi 0,5 dengan hasil ketentuan $L_0 < L_{tabel}$ maka H_0 diterima. Dengan demikian, berdasarkan perhitungan ini dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Analisis Data Akhir (Uji Normalitas)

Uji normalitas akhir digunakan untuk mengetahui normal tidaknya data awal dari nilai *posttest* pada siswa kelas 1 SDN 01 Kebondalem Pemalang. Data berdistribusi normal apabila $L_0 > L_{tabel}$. Adapun hasil perhitungan normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Daftar Uji Normalitas Akhir (*Posttest*)

Nilai	L_0	L_{tabel}	Ketentuan	Kesimpulan
<i>Posttest</i>	0,168	0,190	$L_0 < L_{tabel}$	Berdistribusi normal

Tabel 3 menunjukkan bahwa data sampel memiliki distribusi yang normal, dimana nilai *posttest* dari 20 siswa menghasilkan nilai L_0 sebesar 0,168 dan nilai L_{tabel} sebesar 0,190 dari taraf signifikansi 0,5 dengan hasil ketentuan $L_0 < L_{tabel}$ maka H_0 diterima. Berdasarkan hasil perhitungan ini, dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Uji *Paired T-Test*

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-t dengan data nilai keterampilan hasil kemampuan membaca *pretest* dan *posttest* siswa kelas 1 SDN 01 Kebondalem Pemalang. Hipotesis statistik untuk keperluan t-test sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar *pretest* dan *posttest* pada kemampuan membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1 SDN 01 Kebondalem Pemalang)

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ (ada perbedaan rata-rata hasil belajar *pretest* dan pada kemampuan membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1 SDN 01 Kebondalem Pemalang)

Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan uji-t, pada hasil perhitungan sebelumnya menunjukkan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Setelah dilakukan perhitungan, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil perhitungan Uji *Paired T-Test*

Jumlah siswa	T_{hitung}	T_{tabel}	Ketentuan	Kesimpulan
20	7,959	1,729	$T_{hitung} > T_{tabel}$	H_0 ditolak H_a diterima

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 4 yang disajikan di atas, hasil menunjukkan bahwa nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yang mengakibatkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Data tersebut menunjukkan bahwa $7,959 > 1,729$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa yang diberi perlakuan menggunakan metode bernyanyi berbantu media *flashcard* mengalami peningkatan kemampuan membaca dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Dunia anak merupakan dunia di mana mereka belajar dan bermain, dengan sebagian besar kegiatan pembelajaran terjadi melalui permainan. Bermain tidak hanya merupakan cara untuk menghibur, tetapi juga penting sebagai cara untuk mengembalikan energi setelah kelelahan dan mengatasi rasa jenuh. Menurut Sumantri dan Sukmadinata (dalam Wardani, 2012: 154) anak-anak pada usia Sekolah Dasar memiliki karakteristik bermain yang mencolok, termasuk kesenangan dalam bermain, gerakan aktif, kecenderungan untuk bekerja dalam kelompok, dan kecenderungan untuk mencoba atau merasakan sesuatu secara langsung. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa SD berada dalam fase perkembangan yang penuh dengan kesenangan bermain, sehingga diperlukannya model, metode dan media pembelajaran yang perlu dirancang sesuai dengan karakteristik mereka, dengan penekanan pada variasi permainan yang menyenangkan.

Penelitian ini memfokuskan pada kegiatan pembelajaran menggunakan metode bernyanyi. Menurut Matondang (dalam Zulfitri, 2019: 19) bernyanyi adalah kegiatan yang sangat menyenangkan dan mampu meningkatkan semangat. Sementara itu selain metode bernyanyi, peneliti juga memfokuskan pada media pembelajaran berupa *flashcard*. Media *flashcard* menurut Arsyad (2013: 120) adalah alat pembelajaran yang dapat membantu dalam meningkatkan berbagai aspek pembelajaran, seperti memperkuat kemampuan daya ingat siswa, melatih kemandirian, serta meningkatkan kosakata siswa.

Menurut peneliti dari pendapat para ahli dalam pembahasan penelitian ini sangat berkaitan dalam proses penelitian ini, dimana karakter siswa SD senang belajar sambil bermain. Kegiatan belajar sambil bermain merupakan kegiatan yang dilakukan dengan perasaan senang dan tanpa paksaan. Sehingga dapat menarik minat anak untuk terlibat secara aktif, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai maksimal. Dengan metode bernyanyi berbantu media *flashcard* dalam penelitian ini ada kelebihan saat digunakan pada kelas rendah terutama kelas 1 untuk meningkatkan proses kemampuan membaca yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Hal ini juga ditunjukkan dari hasil peningkatan perhitungan pada 20 siswa SDN 01 Kebondalem Pernalang pada uji ketuntasan belajar individu dan klasikal.

Uji Ketuntasan Belajar Individu

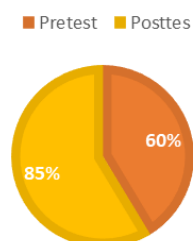
Uji ketuntasan belajar secara individu diukur apabila siswa dapat memenuhi kriteria penilaian yang telah ditentukan yaitu 70, siswa yang mendapatkan nilai minimal 70 dinyatakan “Tuntas”. Hasil perhitungan belajar individu dari hasil *pretest* dan *posttest* pada salah satu siswa dengan kode K-1 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan nilai } pretest &= \frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah maksimal seluruhnya}} \times 100\% \\ &= \frac{60}{100} \times 100\% \\ &= 60\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan nilai } \textit{posttest} &= \frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah maksimal seluruhnya}} \times 100\% \\ &= \frac{85}{100} \times 100\% \\ &= 85\% \end{aligned}$$

Hasil perhitungan juga disajikan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:

HASIL KETUNTASAN BELAJAR INDIVIDU SISWA DENGAN KODE K-1



Gambar 2. Diagram Hasil Ketuntasan Belajar Individu Siswa Kode K-1

Dari hasil perhitungan dan hasil diagram siswa kode K-1 dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* memperoleh nilai 60%, maka siswa dengan kode K-1 dinyatakan “Tidak Tuntas”. Sedangkan pada nilai *posttest* siswa kode K-1 memperoleh 85% sehingga siswa dengan kode K-1 dinyatakan “Tuntas”. Dengan demikian, hasil perhitungan siswa dengan kode K-1 ini juga menunjukkan kenaikan nilai *pretest* ke *posttest* sebesar 25%. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman atau kinerja siswa dengan kode K-1 dalam materi yang diuji dengan perlakuan metode bernyanyi berbantu media *flashcard*.

Uji Ketuntasan Belajar Klasikal

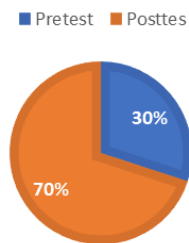
Untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran, peneliti menggunakan uji ketuntasan belajar klasikal. Pencapaian suatu pembelajaran dapat dilihat dari siswa yang dapat memahami pembelajaran setidaknya 70%. Jika seluruh siswa memenuhi ketuntasan klasikal ≥ 70 dari ketuntasan yang ditentukan maka dapat dinyatakan “Tuntas”. Pada nilai *pretest* dan *posttest* dapat dihitung menggunakan rumus uji ketuntasan belajar klasikal sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan belajar } \textit{pretest} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\% \\ &= \frac{6}{20} \times 100\% \\ &= 30\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan belajar } \textit{posttest} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\% \\ &= \frac{14}{20} \times 100\% \\ &= 70\% \end{aligned}$$

Hasil perhitungan juga disajikan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:

HASIL KETUNTASAN BELAJAR KLASIKAL SISWA



Gambar 3. Diagram Hasil Ketuntasan Belajar Klasikal Siswa

Berdasarkan perhitungan dan hasil diagram di atas, dari total 20 siswa di SDN 01 Kebondalem Pemalang pada penilaian *pretest* hanya 6 siswa yang mencapai atau melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 14 siswa belum mencapai KKM, dengan tingkat pencapaian pembelajaran klasikal sebesar 30%. Namun, pada penilaian *posttest*, jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 14 siswa, sementara yang tidak mencapai KKM berkurang menjadi 6 siswa, dengan tingkat pencapaian pembelajaran klasikal sebesar 70%. Dengan demikian, hasil perhitungan hasil belajar klasikal siswa juga menunjukkan kenaikan nilai *pretest* ke *posttest* sebesar 40% dengan jumlah kenaikan ada 8 siswa yang berhasil menuntaskan diatas nilai KKM. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman atau kinerja siswa dalam materi yang diuji dengan perlakuan metode bernyanyi berbantu media *flashcard*.

Umpan balik yang diterima peneliti selama proses penelitian sangat positif. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan minat siswa dalam belajar dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan metode bernyanyi dengan bantuan media *flashcard*. Hal ini terlihat dari proses siswa dalam merangkai huruf menjadi sebuah suku kata dan dari sebuah suku kata menjadi kata. Umpan balik juga terlihat sangat jelas pada lembar pengisian angket respon siswa, di mana siswa menjawab 10 pertanyaan dengan rata-rata jawaban "Ya". Respon siswa sangat baik dan senang jika pembelajaran dilakukan dengan metode ini karena dapat menghilangkan rasa bosan di dalam kelas, memberikan semangat belajar yang lebih tinggi dan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai belajar membaca yang menyenangkan.

LEMBAR ANGGKET RESPON SISWA TERHADAP METODE BERNYANYI BERBANTU MEDIA FLASHCARD			
<p>Petunjuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Beriilah tanda check (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda sendiri, tanpa dipengaruhi oleh siapapun. Pengisian lembar ini tidak akan mempengaruhi nilai Anda, sehingga Anda tidak perlu takut mengungkapkan pendapat anda yang sebenarnya. 			
<p>Identitas Siswa:</p> <p>Nama Lengkap : Almahyca Kaezqa</p> <p>Kelas : 1</p> <p>Nomor Absen : K-3</p>			
No	Aspek Respon Metode Bernyanyi Berbantu Media Flashcard	Tanggapan	
		Ya	Tidak
1.	Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?	✓	
2.	Apakah pembelajaran hari ini menarik dan berkesan?	✓	
3.	Apakah Anda senang belajar menggunakan metode bernyanyi berbantu media flashcard?	✓	
4.	Apakah pembelajaran menggunakan metode bernyanyi berbantu media flashcard adalah sesuatu hal yang baru bagi Anda?	✓	
5.	Apakah metode bernyanyi berbantu media flashcard yang tadi diterapkan dalam pembelajaran membantumu memahami materi pembelajaran dengan baik?	✓	
6.	Apakah metode bernyanyi berbantu media flashcard yang tadi diterapkan dalam pembelajaran membantumu dalam belajar membaca?	✓	
7.	Apakah Anda ingin belajar menggunakan metode bernyanyi berbantu media flashcard pada pertemuan berikutnya?	✓	
8.	Apakah metode bernyanyi berbantu media flashcard membantu Anda lebih aktif dan berani tampil di depan kelas?	✓	
9.	Apakah metode bernyanyi berbantu media flashcard ini menjadikan Anda lebih bersemangat belajar?	✓	
10.	Apakah Anda puas belajar dengan menggunakan metode bernyanyi berbantu media flashcard?	✓	

Gambar 4. Hasil Angket Respon Siswa

Keberhasilan penelitian ini didukung oleh salah satu penelitian yang dilakukan oleh oleh Finda Muarifah “Keefektifan Metode Bernyanyi Berbantu Media Audio Visual Pada Materi Bangun Datar Terhadap Pemahaman Siswa Kelas IV Sd Negeri 1 Kebonsari” tahun 2022. Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah rendahnya kemampuan pemahaman siswa pada materi bangun datar kelas IV SD Negeri 1 Kebonsari sehingga hasil belajar peserta didik rendah, hal ini dikarenakan selama proses pembelajaran daring guru dalam penyampaian materi melalui WhatsApp Group hanya sedikit dan terbatas dimana guru cenderung memberikan tugas dan hanya audio saja selain itu pemanfaatan metode dan media yang kurang inovatif sehingga membuat siswa merasa bosan. Setelah penelitian dilakukan dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, tes (*Pretest* dan *posttest*) meunjukkan rata-rata hasil nilai *pretest* adalah 54,82 sedangkan rata-rata nilai *posttest* adalah 85,55 dan berdasarkan analisis uji-t diperoleh t_{hitung} sebesar (12,070) t_{tabel} sebesar (2,080) dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya H_0 ditolak maka rata-rata sebelum dan sesudah diberi perlakuan tidak sama. Hasil perhitungan juga ditunjukkan pada tes ketuntasan klasikal, hasil *pretest* mencapai ketuntasan belajar klasikal 27%. Hasil *posttest* mencapai ketuntasan belajar sebesar 82%. Suatu kelas dikatakan tuntas apabila terdapat $\geq 64\%$ peserta didik telah tuntas belajar. Dapat disimpulkan pembelajaran menggunakan metode bernyanyi berbantu media audio visual efektif terhadap pemahaman peserta didik pada materi bangun datar kelas IV SD Negeri 1 Kebonsari.

Berdasarkan analisis hasil penelitian, kajian teori dan penelitian yang relevan dapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi berbantu media *flashcard* efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas 1 SDN 01 Kebondalem Pematang.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian, kajian teori, dan penelitian yang relevan dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode bernyanyi berbantu media *flashcard* ini efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1 SDN 01 Kebondalem Pemalang. Hal tersebut dibuktikan dengan pengujian hipotesis menggunakan uji *paired t-test* yang menunjukkan adanya peningkatan dalam hasil belajar kemampuan membaca siswa kelas 1. Berdasarkan perhitungan uji-t dengan taraf signifikansi 5% pada siswa SDN 01 Kebondalem Pemalang, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,959 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,729. Hal ini mengindikasikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa terjadi keefektifan metode bernyanyi berbantu media *flashcard* terhadap kemampuan membaca siswa kelas I pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 01 Kebondalem Pemalang setelah diberikan perlakuan. Penggunaan metode bernyanyi berbantu media *flashcard* terhadap kemampuan membaca siswa kelas I pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 01 Kebondalem Pemalang cukup membantu dalam proses pembelajaran dengan menciptakan suasana lingkungan yang menyenangkan, tidak membosankan dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif di dalam kelas. Hal ini terlihat dari antusiasme dan partisipasi siswa dalam kelas saat mereka belajar mengenal huruf-huruf abjad, mengeja suku kata, dan kata-kata yang dikenalnya sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2013). *Media pembelajaran*. (Rev.ed.). Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Aziizu, Burhan Yusuf Abdul. 2015. "Tujuan Besar Pendidikan Adalah Tindakan." *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2 No. 2*:295–99.
- Khotimah, A.H, dkk. (2016). Keterampilan Membaca Tepat dalam Menemukan Gagasan Utama. *Jurnal Pena Ilmiah Vol. 1 No. 1*, 342
- Lamuningtyas, Y.A. (2012). *Pemberian Dongeng Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia Prasekolah*. Skripsi, Tidak dipublikasikan.
- Nafi'ah, Siti Anisatun. *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2018.
- Nata, D. H. A. (2016). *Ilmu pendidikan islam*. Prenada Media
- Ratnawulan, E., & Rusdiana, H. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia Bandung.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utari, M. Dkk. (2017). *Pengembangan Media Lagu Matematika dalam Pembelajaran di Kelas V Sekolah Dasar*. *Mimbar Sekolah Dasar*. Vol. 4(1) 2017, 92-105.
- Wardani. (2012). *Bermain Sambil Belajar*. Jakarta: Edukasia.
- Zulfitria, Z. 2019. Upaya Meningkatkan Hafalan Perkalian Matematika Dengan Menggunakan Metode Bernyanyi Pada Siswa Kelas 2 SD di Muhammadiyah 12 Pamulang Banten. *Jurnal Instruksional, 1(1)*